

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam lingkungan sekolah atau madrasah tentu pasti ada sebuah manajemen kesiswaan untuk mengatur di dalamnya. Karena unsur tersebut untuk mengatur berjalannya proses pembelajaran. Terutama pada hal mutu pendidikan pada sebuah madrasah. Pada zaman sekarang ini menjadi sebuah *problem* yang tidak bisa dipisahkan serta tidak bisa dihindari. *Problem* ini tidak boleh di anggap sepele dan diremehkan.

Mutu pendidikan tidak bisa dipisahkan begitu saja dengan kegiatan pembelajaran madrasah. Terutama dalam hal ini masalah kesiswaan. Penunjang untuk proses berjalan ke depannya dalam madrasah yang bersangkutan. Letak permasalahan mutu pendidikan terjadi karena banyak faktor salah satunya terletak pada kesiswaan di dalam madrasah.

Unsur kesiswaan memang sangat penting untuk mengetahui mutu pendidikan madrasah tersebut. Terutama di MTs PSM Tanen Rejotangan hal ini menjadi sangat unik jika akan dibahas untuk kedepannya. Karena pada masalah kesiswaan mempunyai hal yang di unggulkan demi meningkatkan kualitas mutu pendidikan pada nantinya.

Semua kembali lagi kepada madrasah tersebut. Baik tidaknya pengelolaan kesiswaan akan mempengaruhi kualitas mutu madrasah. Ini sangat penting karena juga berdampak pada daya saing antar sekolah atau madrasah di sekitarnya. Tidak bisa dikesampingkan memang kesiswaan menjadi hal penting

dalam sebuah sekolah atau madrasah untuk menunjang mutu pendidikan. Jika semua mampu berjalan dengan baik maka tentu akan mempunyai daya saing bagus dengan lembaga-lembaga pendidikan favorit yang berada di sekitar madrasah tsanawiyah PSM Tanen Rejotangan. Karena memang tingkatan tersebut tolak ukur untuk membandingkan dengan lembaga/ sekolah yang lain. Lingkungan harus tetap terjaga dengan kondusif serta mampu diajak bekerja sama dengan baik, supaya nantinya mampu menciptakan visi misi apa sesuai diharapkan secara bersama dari awal sebelumnya.

Tentu pada saat perjalanan di tengah-tengah terkadang tidak mudah butuh kesolidan antar sesama *team* guna mencapai tujuan bersama. Jika ada sebuah masalah harus secepatnya diselesaikan dengan baik agar tidak menyebar kemana-mana dan mempengaruhi tingkat kerja sama *team* tersebut. Kesiswaan memang menjadi hal umum dalam sebuah lembaga pendidikan, karena menjadi pusatnya apakah proses pembelajaran berjalan dengan baik atau tidak. Baik atau buruknya tentu sangat bergantung pada kesiswaannya. Begitupun mutu akan bisa terlihat dari hal tersebut. Terutama pada masalah yang saya bahas pada kesempatan kali ini, tidak bukan adalah tentang kesiswaan dengan mutu pendidikan. Dua unsur ini sangat penting di dalamnya. Jika tidak bisa berjalan salah satu maka tentu akan mengalami sebuah kendala.

Untuk itu perlu adanya kekompakan antar sesama *stakeholder* agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman. Seorang kepala madrasah/ sekolah juga harus terlibat aktif saat pelaksanaannya atau dalam lapangan. Apapun kondisinya tetap terjun langsung agar dapat memberikan arahan-arahan apakah masih ada

kekurangan atau belum selama pelaksanaannya nanti. Karena dari situlah akan menjadi penilaian atau daya saing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain. Dengan cara seperti ini akan menarik banyak minat para orang tua untuk menyekolahkan pada madrasah tersebut. Karena mereka tahu bahwasanya memang sudah mempunyai nama atau citra lembaga sudah baik di semua kalangan baik itu negeri maupun swasta. Jika sudah seperti bukan tidak mungkin tentu nama baik dari madrasah tersebut akan mengalami peningkatan secara pesat serta mampu berkembang dengan baik untuk mencapai program selanjutnya lagi sesuai apa yang diharapkan dari awal. Komunikasi harus terus terjalin dengan baik. Seorang pimpinan memberikan contoh kepada seluruh anggota yang lainnya. Supaya mereka nanti mengerti apa saja target-target dari awal apakah sudah sesuai atau bahkan belum berjalan sama sekali. Dari situlah dapat dikatakan apakah kesiswaannya mampu berkembang sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan dari madrasah/ sekolah tersebut.

Hal itu penting diperhatikan dalam implementasinya sehari-hari serta terus diawasi dengan baik. Setiap melakukan langkah diimbangi dengan pengawasan di dalamnya. Karena semua butuh cara evaluasi pada proses apapun. Tidak ada yang instan dalam implementasinya, pasti menemui kendala pada nantinya. Untuk itu maka dapat dicegah lewat beberapa langkah yaitu proses evaluasi setiap langkah-langkahnya. Dari hal tersebut berharap akan ada perubahan demi berkembangnya mutu pendidikan. Karena semua butuh proses dalam mencapai kesuksesan. Tergantung pada anggota apakah mampu menerapkannya ataukah malah belum mengerti sama sekali. Terutama masalah kesiswaan ini harus

menjadi perhatian khusus dan menjadi fokus utama dalam penanganannya. Maka dari itu perlu ditingkatkan masalah tersebut supaya mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan hal yang tidak diinginkan ke depannya. Oleh sebab itu hal pertama adalah melakukan pencegahan agar tidak sampai terjadi serta berakibat fatal. Hal terpenting sekecil apapun masalahnya jangan disepelekan dengan seenaknya, jika dianggap sepele maka kedepannya tentu akan ada hambatan-hambatan yang menyertai dalam implementasinya.<sup>2</sup>

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa di MTs PSM Tanen Rejotanga, MTs PSM Tanen Rejotangan memiliki strategi tersendiri mengenai Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan seperti memberikan pelatihan serta pendidikan kepada tenaga pengajar, sekolah melengkapi sarana dan prasarana yang kurang supaya kegiatan belajar mengajar menjadi maksimal. merencanakan kegiatan-kegiatan serta melaksanakannya dengan sebaik-baiknya serta mengevaluasi setiap kendala yang ada supaya tidak terjadi hal serupa di kemudian hari. Adanya evaluasi bertujuan untuk mengetahui kendala yang ada dan segera dicarikan solusi dari permasalahan tersebut.

Uraian diatas merupakan salah satu alasan mengapa penelitian mengambil judul tentang **MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs PSM TANEN REJOTANGAN.**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dapat difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Dadang Suhardan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 199-202.

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs PSM Tanen Rejotangan?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs PSM Tanen Rejotangan?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs PSM Tanen Rejotangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs PSM Tanen Rejotangan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs PSM Tanen Rejotangan.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs PSM Tanen Rejotangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini untuk mendapatkan suatu manfaat- manfaat, dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat bersifat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bermanfaat bagi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs PSM Tanen Rejotangan.

### 2. Manfaat bersifat praktis

Penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs PSM Tanen Rejotangan memperoleh manfaat praktis yaitu:

#### a. Bagi lembaga

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan peran penting bagi lembaga tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs PSM Tanen Rejotangan.

#### b. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian di bidang manajemen pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk semakin menjadi penguat untuk peneliti selanjutnya tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs PSM Tanen Rejotangan.

## E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam judul penyusunan laporan penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah, yaitu:

### 1. Penegasan Konseptual

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah.

#### a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari masuknya ke sekolah sampai keluarnya.<sup>3</sup>

Oleh karena itu ini harus menjadi hal perlu diperhatikan dengan betul. Supaya nantinya menjadi bekal bagus untuk sekolah atau madrasah tersebut serta mempunyai nilai daya saing yang cukup bagus dengan lingkungan sekitarnya.<sup>4</sup>

#### b. Mutu Pendidikan

Manajemen Mutu Terpadu (TQM) pendidikan menurut Edward Sallis adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus, yang

---

<sup>3</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2018), hal. 35.

<sup>4</sup> Umar Sidiq, dkk. *Metodologi Penelitian di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hal. 109-110.

dapat memberika seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, harapan dan pelanggannya.<sup>5</sup>

Jadi mutu pendidikan ialah sebuah kualitas yang telah dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan, dari situlah nanti dapat dinilai apakah bisa dikatakan baik atau buruknya citra atau nama baik dari institusi yang bersangkutan.<sup>6</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Dari definisi diatas yang dimaksud dengan judul “*Manjemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs PSM Tanen Rejotangan*”, adalah bagaimana cara dari lembaga pendidikan mampu menonjolkan keunggulannya tersebut.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan pada proposal ini disusun secara runtut dari awal sampai akhir, dari mulai BAB I, BAB II, dan BAB III supaya mudah dipahami oleh pembaca. Sehingga dapat diambil manfaat dari proposal skripsi yang telah penulis tulis.

Pada BAB I: Pendahuluan dalam penelitian yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>5</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesioanal*, ( Riau : PT. Indragiri Dot Com, 2019), hal. 30-32.

<sup>6</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 71-72.

Pada BAB II: Kajian Pustaka tentang kajian teori yang berisi tentang penjelasan materi maupun teori yang menjelaskan beberapa penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah.

Pada BAB III: Metode Penelitian yang berisi uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data, sumberdata, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data serta tahap- tahap penelitian.

Pada BAB IV: Hasil Penelitian tentang data-data yang telah diperoleh yang mana pertanyaan-pertanyaan itu sesuai dengan fokus penelitian.

Pada BAB V: Pembahasan yang dimana hasil penelitian tersebut disatukan dengan teori-teori yang ada.

Pada BAB VI: Penutup ini memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan terhadap hasil yang telah didapatkan serta saran-saran yang membangun terkait skripsi yang ditulis oleh penulis.